

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang diberikan komponen *intellectual capital* berupa *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Human Capital Efficiency* (HCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia periode 2018 – 2022 yang diprosikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penelitian ini akan membahas fenomena kesenjangan yang cukup signifikan pada proporsi kebutuhan serta permintaan kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga seperti tabungan, giro, dan deposito yang masuk.

Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2018 – 2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 34 perusahaan selama 5 tahun. *Intellectual capital* akan diukur menggunakan model *Modified Value Added Intellectual Capital* (MVAIC) dan untuk hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat komponen *intellectual capital* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan. Walaupun begitu, variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE) memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, investasi perusahaan pada peningkatan kualitas *intellectual capital* juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual capital*, kinerja perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), perusahaan perbankan.